

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S : Data **Subjektif** terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.
- O : Data **Objektif** terfokus mencatat hasil pemeriksaan: fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.
- A : *Assesment (Penilaian)* mencatat diagnosa dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P : *Plan (Perencanaan)* mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)

3.2.1 Sasaran

Sasaran studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas sampai masa interval di PMB Indah Maharany Kecamatan Singosari.

3.2.2 Tempat

Lokasi pengambilan kasus di wilayah PMB Indah Maharany Kecamatan Singosari.

3.2.3 Waktu

Mei 2022—Juni 2022

3.3 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)

a. Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana penulis mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang/klien tersebut (Notoatmodjo, 2012). Pada studi kasus ini penulis akan melakukan wawancara langsung pada Ny. X mulai dari masa kehamilan trimester III, Persalinan, Nifas, dan BBL. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan klien secara subjektif dengan melakukan pengkajian terhadap keluhan klien, riwayat kesehatan sekarang dan yang lalu, riwayat perkawinan, riwayat menstruasi, riwayat obstetri, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat psikologi, social, ekonomi dan budaya untuk memudahkan dalam menentukan diagnosis masalah.

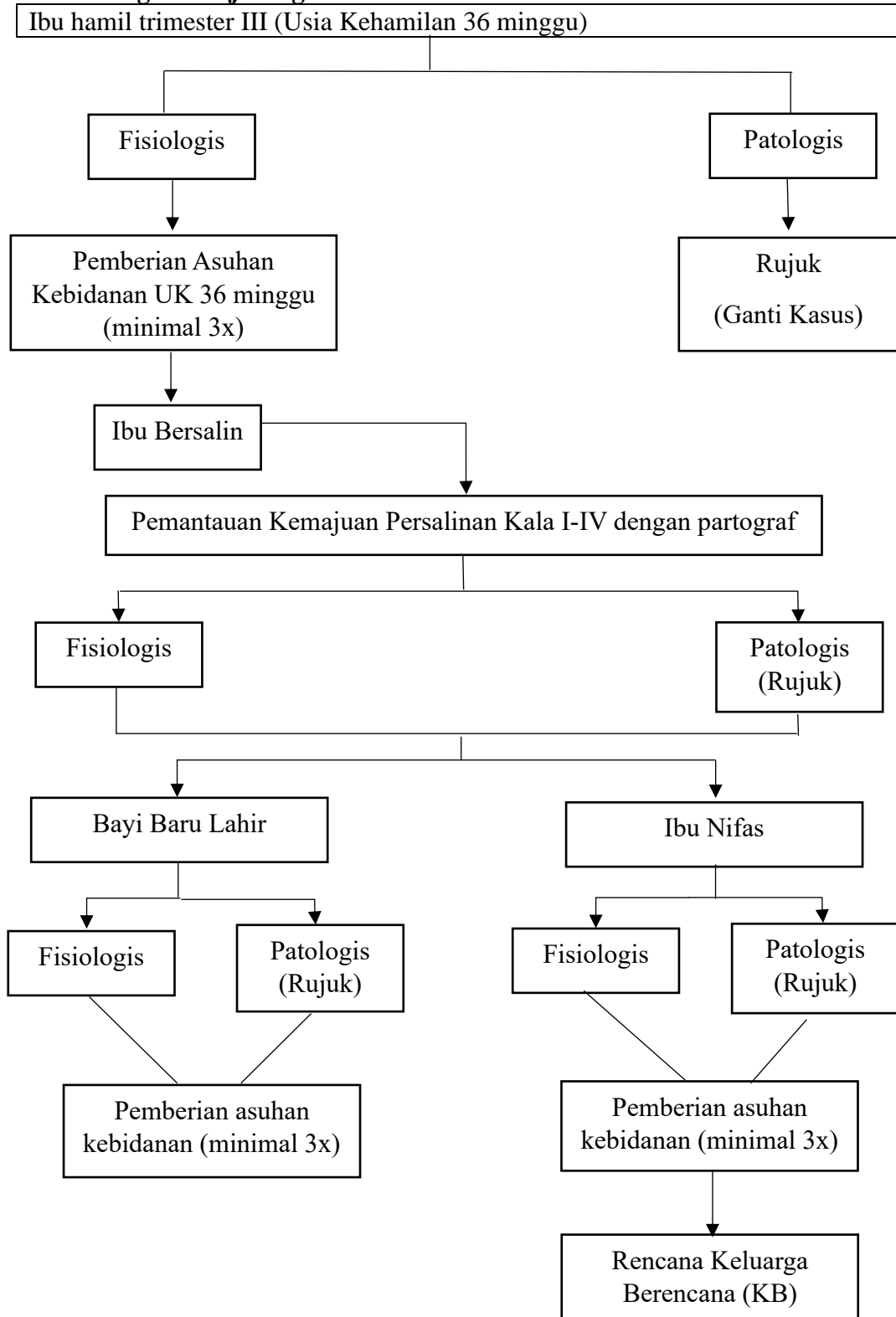
b. Kajian dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan tertulis yang digunakan untuk melengkapi data dalam rangka menganalisis masalah yang sedang diteliti (Arikunto, 2011). Data pendukung dalam pelaksanaan studi kasus ini menggunakan catatan dari buku KIA, hasil pemeriksaan penunjang klien, lembar penapisan dan lembar observasi.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dengan mengamati secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian (Sugiyono, 2013). Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam studi kasus ini, observasi dilakukan dengan memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama hamil sampai masa bersalin, bayi baru lahir, masa nifas sampai masa interval.

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



Tabel 3.1 Kerangka Kegiatan Asuhan Kebidanan COC

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.